

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bukunya Nadhifah mengatakan, Korea Selatan merupakan salah satu negara di Asia yang berhasil melakukan globalisasi budaya Korea dan mempengaruhi hampir seluruh dunia dengan keberhasilan mereka menjual dan memperkenalkan produk seperti musik, film, drama, kosmetik hingga *fashion*. Salah satu produk mereka yang sukses di Indonesia hingga saat ini adalah musik pop Korea atau yang kerap kita sebut *K-Pop*. *K-Pop* berhasil menjadi fenomena yang *booming* dan digemari sebagian besar remaja di Indonesia.

K-Pop adalah aliran musik yang dibawakan oleh *boy band*, *girl band*, *band*, ataupun *soloist* yang memiliki suara, gerakan tari, serta penampilan dan paras menarik, hal tersebut merupakan beberapa faktor yang membuat banyak remaja di Indonesia yang mengidolakan mereka. Sejak saat itu banyak bermunculan penggemar *K-Pop* yang kerap disapa dengan *K-popers*. *K-popers* memiliki banyak cara dalam mengekspresikan rasa kesukaannya terhadap budaya *K-Pop* tersebut, dari sinilah juga muncul *K-Pop dance cover* (Nadhifah, 2021).

K-Pop dance cover mengekspresikan rasa kesukaan mereka dengan mengikuti tarian idolanya, tidak hanya menirukan tariannya saja tapi mereka juga menirukan kostum, *make-up*, *attitude*, serta ekspresi dan *gesture* dari idol tersebut (Yoon, 2019). *K-Pop dance cover* sendiri dapat digolongkan dalam kelompok atau organisasi informal dimana terbentuknya komunitas atau organisasi ini atas dasar kesamaan atau kesenangan pribadi, dan kesamaan sikap (Hermawan, 2008).

Untuk saat ini hampir setiap daerah di Indonesia memiliki komunitas *K-Pop dance cover*, kota Yogyakarta sendiri juga memiliki beberapa komunitas tersebut, Beatcheese merupakan salah satunya. Mereka adalah komunitas *dance*

cover dengan genre *cross cover* yang terbentuk pada tahun 2017, dari awal terbentuk hingga sekarang mereka telah menjuarai beberapa kompetisi dari dalam hingga luar kota, serta sudah menjadi bintang tamu dalam beberapa acara semi formal maupun informal. Dibalik keberhasilan sebuah organisasi ataupun kelompok dalam mengatur sebuah grup tentunya tidak dapat terlepas dari peran komunikasi di dalamnya.

Komunikasi yang efektif dalam sebuah kelompok dapat direalisasikan dengan komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran pesan antara dua orang diantara sekelompok orang dan mendapatkan umpan balik secara cepat, dan juga komunikasi interpersonal terjadi ketika sekelompok orang yang bertemu secara langsung pada situasi informal dan melaktikan interaksi pertukaran pesan verbal dan nonverbal (Rohim, 2009). Dari kutipan di atas kita dapat melihat bahwa penting adanya sebuah komunikasi interpersonal dalam sebuah kelompok ataupun organisasi.

Dalam suatu kelompok atau organisasi tentu tidak terlepas dari kesalahpahaman dan konflik antar anggota kelompok, maka diperlukan komunikasi interpersonal yang baik, agar dapat menghindari konflik yang terjadi dalam keluarga maupun yang terjadi dalam masyarakat luas. Karena salah satu tujuan dari komunikasi interpersonal adalah untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi di masyarakat. Komunikasi merupakan satu-satunya solusi untuk memecahkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Komunikasi sangat efektif dalam mempermudah seseorang dalam memahami suatu pesan atau informasi, sehingga permasalahan yang kompleks seperti kesalahpahaman dapat dicegah dengan komunikasi interpersonal yang baik.

Dan manfaat lain yang kita dapatkan ketika membangun hubungan dengan orang lain, adalah bertukar pikiran, informasi dan keterampilan. Serta dapat membangun sikap saling menghargai dan belajar mempertimbangkan pendapat dan saran orang lain. Kita juga bisa mengekspresikan diri kita kepada orang lain

dengan baik agar tidak menimbulkan kesalahpahaman yang berdampak negatif (Tanuchandra, 2022).

Komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian peneliti kali ini adalah metode yang digunakan oleh *Beatchese dance cover*, untuk saling berinteraksi, bertukar pesan ataupun informasi. Dalam melakukan komunikasi, sebenarnya kita tidak hanya menyampaikan makna suatu pesan saja tetapi juga menentukan kualitas hubungan interpersonal, karena dalam berkomunikasi kita tidak hanya menentukan “isi pesan”, namun kita juga menentukan “hubungan” (Mulyana, 2012). Kualitas hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota tentunya menjadi keinginan setiap kelompok, maka komunikasi interpersonal atau “jembatan” dalam menjalin hubungan sosial antar personal adalah cara yang tepat untuk memberi penjelasan untuk apa yang terjadi dalam *Beatchese dance cover* untuk menjaga komunikasi serta dapat mempermudah menuju tujuan yang diinginkan.

Alasan peneliti memilih *Beatchese dance cover* sebagai bahan penelitian karena komunitas ini telah berjalan selama lima tahun sejak tahun 2017, dimana tidak banyak grup atau komunitas *K-Pop dance cover* yang bertahan lebih dari empat hingga lima tahun, dan dalam empat tahun belakangan komunitas tersebut telah mengalami perkembangan dimana mereka mulai dapat menjuarai berbagai macam perlombaan di dalam hingga luar kota, serta menjadi bintang tamu di beberapa acara formal maupun non formal seperti acara award salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Jika dilihat dari beberapa aspek tersebut tentunya sudah banyak proses yang mereka lalui, sehingga mereka dapat menjadi objek yang memenuhi syarat untuk penelitian peneliti.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana hubungan antar pribadi pada anggota komunitas *Beatchese dance cover* lakukan dengan judul **“Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Komunitas K-Pop Dance Cover Beatchese Yogyakarta”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi pada anggota komunitas *Beatcheese dance cover* Yogyakarta?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi antar anggota komunitas *Beatcheese dance cover* Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat membantu perkembangan dan kemajuan dari program studi Ilmu Komunikasi serta peneliti yang meneliti tentang komunikasi interpersonal.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dibuat untuk bahan referensi atau sumber acuan untuk melakukan penelitian lainnya, serta menambah pengetahuan dan wawasan sebuah kelompok tentang komunikasi interpersonal agar dapat mengelola hubungan antar anggota yang lebih baik.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjelaskan bagian-bagian per-bab dalam sebuah skripsi yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami inti dari sebuah atau skripsi tersebut. Sistematika penulisan skripsi peneliti berisi 5 bab.

Untuk penyajiannya dalam laporan penelitian atau skripsi berisi sebagai berikut:

1) Bagian awal laporan penelitian

Bagian awal laporan penelitian ini memuat halaman sampul, halaman judul, dan halaman daftar isi.

2) Bagian utama laporan penelitian.

Bagian utama laporan penelitian terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan Pustaka ini meliputi:

- a. Kerangka teori yang berisi tentang segala pengertian atau definisi informasi dan sistem.
- b. Penelitian terdahulu, berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan tema penelitian penulis sekarang.
- c. Kerangka berpikir, berisi tentang segala penjelasan secara garis besar dari penulis dengan menggunakan logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka berpikir terbentuk karena adanya sebuah pertanyaan dari penelitian itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian dari penulis yang mana berisi tentang ilmu, aturan, ataupun kaidah yang berlaku, agar sebuah penelitian dapat dikatakan valid. Metode ini juga digunakan penulis untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian tersebut sudah sesuai dengan standar rasional, sistematis, dan empiris.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dari penulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta pembahasan hasil penelitian.

Di Dalam bab ini terdiri dari 3 sub bab:

- a. Profil Objek Penelitian
- b. Hasil Penelitian
- c. Pembahasan

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian yang telah dibuat oleh penulis yang bersifat analisis obyektif.

- 3) Bagian Akhir Laporan Penelitian.

Bagian akhir dari laporan penelitian ini berisi tentang Daftar Pustaka.

